

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian merupakan bidang ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta, dengan prinsip sabar, hati-hati, dan sistematis untuk menjawab kebenaran.¹ Jadi, metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis untuk menjawab kebenaran dan memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang terpercaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Meleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi.³ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, video dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas. Jadi peneliti menggambarkan dan memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang qiyamullail (*tahajud*), yang kemudian akan digambarkan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori. Pendekatan kualitatif dalam penelitian digunakan untuk mencari dan mendeskripsikan keutuhan, gejala-gejala, serta peristiwa yang menyangkut tentang qiyamullail

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, 26.

(*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik. Sesuai dengan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik kelas XI di SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019.

B. Setting Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak, yang mencakup lembaga pendidikan SMK dan yayasan Raden Sahid. Lokasi ini dipilih karena antara lembaga pendidikan dan yayasan adalah saling bersinergi dan memiliki keunikan tersendiri dalam membina dan mendidik para peserta didik. Selain dengan belajar dalam pendidikan formal juga diimbangi dengan qiyamullail (*tahajud*), khususnya dalam membangun dan meningkatkan *soft skills* para peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan penulis adalah orang-orang yang terkait mengenai judul yaitu kepala sekolah dan guru dalam hal ini beliau-beliau yang bertugas untuk membimbing dan mengarahkan dalam proses qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik kelas XI SMK Raden Sahid. Selain itu peserta didik kelas XI SMK Raden Sahid akan menjadi subyek penelitian sebagai bentuk realita dari qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills*.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber data merupakan bentuk metode untuk memperoleh data kongkrit yang menjadi obyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitian. Adapun Data-data yang dijadikan acuan penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data primer berasal dari peserta didik kelas XI di SMK Raden Sahid dan para guru SMK Raden Sahid. Peneliti dalam mendapatkan sumber data primer yang harus dilakukan adalah menemui narasumber, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada ditempat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.⁴ Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku, literatur, internet, dan narasumber yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Pencarian data sekunder dilakukan untuk melengkapi data-data yang terkait tentang penelitian ini. Peneliti bisa meminta dokumen, arsip dan yang lainnya dengan mendatangi narasumber lain. Wujudnya pertama adalah berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan data *soft skills* peseta didik kelas XI yaitu berupa RPP kurikulum 2013 (K13) lengkap dengan lembar penilaian, kedua adalah berupa data-data berupa foto sebagai pendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah).

Untuk mendapatkan data yang valid dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁵ Tujuan data

⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 128-129.

⁵ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 60.

observasi yaitu untuk mendiskripsikan latar yang diobservasi, dan kegiatan-kegiatan yang terjadi dilatar.⁶ Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena dia hendak memperoleh keabsahan tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

2. *Interview* atau Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam kecakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi geografis, yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara mendalam. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷

Pewawancara perlu mendalami informasi dari seorang informan, maka wawancara mendalam perlu dilakukan berulang-ulang kali antara pewawancara dengan informan. Berulang kali berarti menanyakan hal-hal berbeda kepada informan yang sama untuk tujuan klarifikasi informasi yang sudah didapat dalam wawancara sebelumnya atau mendalami hal-hal yang muncul dalam wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan informan.⁸ Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang valid dari informan. Dalam hal ini, peneliti harus menyiapkan pertanyaan yang terkait tentang penelitiannya dan mencari waktu yang tepat untuk mewawancarai informan. Peneliti di sini melakukan wawancara dengan kepala SMK Raden Sahid, guru dan peserta didik yang membahas seputar qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills*.

⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 161.

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136.

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), 136.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari hal-hal yang dapat dijadikan informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dalam bentuk foto, video, memo, surat, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi.⁹

Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi, peneliti tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data sembarangan. Sebab orang akan curiga. Kamera digunakan ketika sudah ada kedekatan dan kepercayaan dari obyek penelitian dan meminta izin ketika akan menggunakannya. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Dokumen juga dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.¹⁰ Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dengan membawa alat untuk dokumentasi yaitu kamera. Peneliti bisa memakai kamera handphone, karena bisa merekam dan mengambil gambar untuk dijadikan dokumentasi. Di antara arsip-arsip yang dapat dikumpulkan adalah berupa data-data tentang *soft skills* peserta didik yaitu melalui RPP kurikulum 2013 (K13) lengkap dengan penilaiannya, kemudian foto-foto yang berkaitan dengan proses qiyamullail (*tahajud*) yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMK Raden Sahid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atau laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yaitu:

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179.

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 141.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti akan menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang kurang dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga triangulasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber-sumber data tersebut adalah kepala SMK Raden Sahid, guru dan peserta didik kelas XI.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maksudnya adalah peneliti melakukan wawancara secara berulang-ulang atau lebih dari satu kali dengan teknik yang berbeda. Yaitu antara teknik wawancara yang pertama berbeda dengan yang kedua, dalam hal ini contohnya adalah ketika wawancara yang pertama peneliti menyampaikan pertanyaan secara detail sedangkan wawancara yang kedua

hanya menanyakan pada hal-hal penting saja yang menyangkut inti dari judul skripsi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, karena biasanya jika narasumber yang akan dimintai data itu berfikirnya setiap waktu pasti berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian atau data yang sebenarnya.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut bogdan dan biklen mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat difomasikan kepada orang lain.¹² Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dan data-data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berasal dari kepala SMK Raden Sahid, guru dan peserta didik.
2. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maksudnya adalah sebelum menuangkan data ke dalam dekskrpsi data peneliti terlebih dahulu memilah-milah data dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Pada intinya yaitu membuang data-data yang dianggap kurang penting, dengan tujuan agar hasil penelitian tidak melebar kemana-

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122-127.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

mana. Mengenai data yang berkaitan dengan *soft skills* yang sudah direduksi adalah aspek disiplin, percaya diri, tanggung jawab, dan sopan santun. Sedangkan berkaitan dengan data qiyamullail (*tahajud*) tergolongkan menjadi dua yaitu bagi peserta didik yang boarding dan non boarding. Pelaksanaan qiyamullail (*tahajud*) peserta didik yang boarding dimulai dari malam senin - malam ahad (rutin). Dan pelaksanaan qiyamullail (*tahajud*) peserta didik non boarding khusus malam jum'at - malam ahad. Sehingga secara garis besar pelaksanaan qiyamullail (*tahajud*) menurut waktu terbagi menjadi dua bagian. Dengan harapan supaya adanya pemerataan atau keadilan, karena qiyamullail (*tahajud*) sudah menjadi program tambahan dari SMK Raden Sahid.

3. Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain-lain. Dalam hal ini penyajian data yaitu berada dibab 4 tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Berikut adalah gambaran secara garis besar mengenai penyajian data pada bab 4 : Manfaat atau barokah qiyamullail (*tahajud*) begitu luar biasa. Salah satu manfaatnya dalam aspek psikologi adalah dapat memberikan rasa ketenangan batin dan dapat meminimalisir gejala nafsu amarah. Sehingga dampaknya akan muncul perilaku yang baik, seperti meningkatnya rasa kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab, etika dan sopan santun. Dan itu semua adalah termasuk bagian dari dimensi *soft skills*.
4. Penarikan kesimpulan adalah penilaian apakah sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima. Jika dalam proses pengujian terdapat bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis, maka hipotesis itu diterima. Sebaliknya jika dalam proses pengujian tidak terdapat bukti yang cukup mendukung hipotesis, maka hipotesis itu ditolak.¹³

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.